METODE EKSPERIMEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SAINS PADA MATERI HUBUNGAN MAKANAN DAN KESEHATAN DI KELAS VA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SIDANEGARA CILACAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

JABAT WAHYU HIDAYAT
NIM : 09480004-M

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jabat Wahyu Hidayat, A.Ma

NIM : 09480004-M

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Desember 2011
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
8866CAAF866420649
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Jabat Wahyu Hidayat, A.Ma
NIM. 09480004-M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapar bahwa skripsi saudara :

Nama : Jabat Wahyu Hidayat
NIM : 09480004-M
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Metode Eksperimen Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Pada Materi Hubungan Makanan dan Kesehatan di Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2011
Pembimbing,

Drs. Ichsan, M. Pd.
NIP. 196302261992031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0069 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE EKSPERIMEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SAINS PADA MATERI HUBUNGAN MAKANAN DAN KESEHATAN DI KELAS VA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SIDANEGARA CILACAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jabat Wahyu Hidayat

NIM : 09480004-M

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis, 15 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

s. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Siti Fatonah, M.Pd
NIP. 19710205 199903 2 008

Yogyakarta, 30 MAR 2012
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

قُل لَّوۡ كَانَ ٱلۡبَحۡرُ مِدَادًا لِّكَلِمَٰتِ رَبِّي لَنَفِدَ ٱلۡبَحۡرُ قَبۡلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ رَبِّي وَلَوۡ جِئۡنَا بِمِثۡلِهِۦ مَدَدًا

Katakanlah (Muhammad): seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".[1](Q.S. Al Kahfi :109)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Departemen Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media,2002), Hlm. 304

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Jabat Wahyu Hidayat, "Metode Eksperimen Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Pada Materi Hubungan Makanan dan Kesehatan di Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Sains dengan menggunakan metode eksperimen pada materi hubungan makanan dan kesehatan di kelas VA MI Negeri Sidanegara Cilacap.

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VA MI Negeri Sidanegara Cilacap tahun ajaran 2011/2012. Proses pembelajaran dilakukan dengan dua siklus dan sebelum siklus dilakukan diadakan pra siklus oleh guru kelas untuk mengetahui kemampuan sebelum menggunakan metode eksperimen oleh peneliti. Pada tiap siklus peneliti melakukan langkah-langkah diantaranya pembelajaran yang berisi pendahuluan, inti, dan penutup, kemudian melakukan observasi dan refleksi. Data peningkatan prestasi belajar peserta didik di dapat dari soal post test, yang mana hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik didapat dengan menggunakan perbandingan, yakni membandingkan hasil post test siklus I dan II dengan post test Pra siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran sains materi hubungan makanan dan kesehatan dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VA MI Negeri Sidanegara Cilacap tahun pelajaran 2011/2012.

Prestasi belajar mengalami peningkatan,yaitu pada pra siklus nilai rata-rata post test didapat 57,06 dengan presentase ketuntasan sebesar 23,53%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata post test didapat 66,47 dengan presentase ketuntasan sebesar 52,94%. Setelah dilakukan siklus II nilai rata-rata post test didapat 73,53 dengan presentase ketuntasan sebesat 94,12%. Jika nilai post test siklus I dan II dirata-rata kemudian dibandingkan dengan nilai post test pra siklus maka prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 12,94 dan ketuntasan belajar sebesar 50,00%

Kata Kunci : Metode Eksperimen, Prestasi belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لله نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِلله مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ الله فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِله إِلا الله وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ اللهم صَلِّ

عَلَى مُحَمدٍ، وَعَلَى أله وَصَحْبِهِ وَسَلِّم

Dengan menyebut nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan dari Alloh kepada Nabi Besar Mohammad SAW.

Skripsi dengan judul "Metode Eksperimen sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar Sains pada materi hubungan makanan dan kesehatan di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara Cilacap tahun pelajaran 2011/2012" merupakan kajian sederhana tentang pembelajaran Sains. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidah akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.pd dan Ibu Eva Latifah, M.Si selaku ketua dan sekertaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.pd sebagai pembimbing skripsi yang telah melakukan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Ali Nurdin, M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan
6. Bapak Fatoni, A.Ma selaku guru kels VA yang dengan senang hati membimbing, mengarahkan sehingga pelaksanaan pmbelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan lancar.
7. Istri tercinta Bastiyah, S.Pd dan anak tersayang Fauzan Abdul Latief yang selalu memberikan dukungan agar tetap semangat dalam belajar dan memberikan motivasi untuk sesegera mungkin menyelesaikan program sarjana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Teman-teman mahasiswa MEDP yang berada di UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan bantuan baik materi dan motivasi sehingga terselesaikannya tulisan ini.
9. Peseta didik kelas VA yang antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode eksperimen.
10. Bapak Sohibun selaku juru kebun MI Negeri Sidanegara yang telah membantu penulis dalam pengadaan alat dan bahan sehingga terselesaikannya pembelajaran dengan menggunakan eksperimen.
11. Bapak Istihadi selaku teman kuliah dan satu kamar kos yang selalu bertukar pengalaman dalam penggunaan komputer sehingga pengetikan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebut satu demi satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 19 September 2011
Peneliti

Jabat Wahyu Hidayat
NIM. 09480004-M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori dan Hipotesis Tindakan 8
F. Metode Penelitian 21
G. Sistematika Pembahasan 29

BAB II GAMBARAN UMUM MI NEGERI SIDANEGARA CILACAP
A. Letak Geografis 31
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya 31
C. Visi dan Misi 33
D. Struktur Organisasi 34
E. Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik 36
F. Keadaan Sarana dan Prasarana 41
G. Kegiatan Ekstrakurikuler 46

BAB III PELAKSANAAN METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN SAINS POKOK BAHASAN HUBUNGAN MAKANAN DAN KESEHATAN DI KELAS VA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SIDANEGARA CILACAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012
A. Pembelajaran Sains Sebelum Menggunakan Metode Eksperimen 48
1. Deskripsi Pembelajaran Pra siklus 48
2. Deskripsi Prestasi Belajar Sains Pra Siklus 50
B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Eksperimen 53
1. Pelaksanaan Siklus I 53
2. Pelaksanaan Siklus II 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Analisis Peningkatan Belajar Sains Setelah Menggunakan Metode Eksperimen 68

BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan 72
B. Saran.....73
C. Kata Penutup 74

DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenjang Pendidikan Terakhir dan Sertifikasi 33
Tabel 2.2 Jumlah Guru dan Pegawai MI Negeri Sidanegara 2011/2012 34
Tabel 2.3 Jumlah peserta didik MI Negeri Sidanegara 2011/2012 35
Tabel 2.4 Pendidikan Terakhir Orang Tua Peserta Didik 36
Tabel 2.5 Penghasian Orang Tua Peserta Didik..... 37
Tabel 3.1 Daftar Nilai Post Test Sebelum Tindakan..... 46
Tabel 3.2 Daftar Kelompok Peserta Didik VA 51
Tabel 3.3 Daftar Nilai Post Test Siklus I 55
Tabel 3.4 Daftar Nilai Post Test Siklus II 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Siklus PTK 21
Gambar 2.1 Struktur Organisasi MIN Sidanegara 32
Gambar 3.1 Pengujian Karbohidrat 52
Gambar 3.2 Pengujian Lemak 53
Gambar 3.3 Pengujian Protein 60
Gambar 3.4 Pengujian Vitamin 61
Gambar 3.5 Ketuntasan Belajar Individu 66
Gambar 3.6 Ketuntasan Belajar Klasikal 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....
2. Bukti Seminar Proposal .....
3. Berita Acara Seminar Proposal .....
4. Permohonan Ijin Penelitian .....
5. Surat Keterangan Melaksanakan Ijin Penelitian dari Prop. DIY .....
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....
7. Surat Pernyataan Observer .....
8. Kartu Bimbingan Skripsi .....
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I .....
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II .....
11. Lembar Instrumen Observasi Siklus I .....
12. Lembar Instrumen Observasi Siklus II .....
13. Lembar Pengamatan Siklus I .....
14. Lembar Pengamatan Siklus II .....
15. Lembar Evaluasi Pra Siklus .....
16. Lembar Evaluasi Siklus I .....
17. Lembar Evaluasi Siklus II .....
18. Nilai Evaluasi Pra Siklus .....
19. Nilai Evaluasi Siklus I .....
20. Nilai Evaluasi Siklus II .....
21. Hasil Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....
22. Contoh Silabus Sains Kelas V .....
23. Contoh Prota Sains Kelas V .....
24. Contoh Promes Sains Kelas V .....
25. Sertifikat PPL-KKN .....
26. Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK .....
27. Sertifikat Ujian Toefl .....
28. Sertifikat Ujian Toafl .....
29. Curriculum Vitae .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[1] Dalam upaya pengajaran dan pelatihan, banyak sekali masalah yang dihadapi lembaga madrasah. Salah satu diantaranya adalah masalah kualitas pendidikan khususnya kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan harus benar-benar menjalankan tugas dengan baik. Apabila pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah kualitasnya baik maka pendidikan pada jenjang berikutnya akan menjadi mantap dan dapat dengan mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam meningkatkan mutu di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan berbagai kegiatan antara lain berupa pemantapan kurikulum melalui kajian yang ada dan penyempurnaan bahan pelajaran yang mempertimbangkan keadaan setempat. Selain itu diusahakan alat-alat pendidikan dan cara pengajaran yang dapat mendorong dan meningkatkan minat serta peranan para peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan menumbuhkan rasa percaya diri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Sugihartono,dkk, *Psikologi Pendidikan* , (Yogyakarta: UNY Press,2007), hlm. 3

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya.[2] Dengan demikian penguasaan materi guru menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena penyampaian materi pelajaran menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kualitas pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung diruang kelas. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru memegang peran yang penting. Guru adalah kreator proses belajar mengajar, orang yang mengembangkan suasana bebas bagi peserta didik untuk mengkaji, dan sekaligus sebagai model bagi anak didiknya.[3] Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal.

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.[4] Metode yang dipakai dalam menyampaikan pelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan alat yang akan digunakan untuk mendukung ketercapaian kompetensi yang akan dicapai. Proses belajar mengajar dikatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] *Ibid*, hlm.80
[3] Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Cet.2 (Bandung: Penerbit Alfabeta,2009), hlm.25
[4] Sugihartono,dkk, *Psikologi*, hlm.81

bermutu apabila daya serap peserta didik terhadap materi yang disajikan dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Menurut James Conant mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.[5]

Sains merupakan pelajaran yang berisi tentang pengetahuan alam, baik itu yang bersifat hidup (*biotik*) dan tak hidup (*abiotik*). Sains meliputi tiga hal, yaitu: proses, produk, dan sikap ilmiah. Pada aspek proses adalah wujud dari kegiatan belajar mengajar. Aspek produk adalah pengetahuan hasil rekaan atau buatan manusia. Sedang pada aspek sikap ilmiah bahwa konsep yang ada mampu menjawab keingintahuan peserta didik terhadap suatu ilmu.

Kondisi berbeda dijumpai penulis pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara, aspek proses didalam pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah sangat tergantung kepada guru yang mengajar khususnya pada proses pembelajaran Sains di kelas VA masih menggunakan metode ceramah oleh guru, sedangkan peserta didik kurang terlibat dan cenderung pasif. Hal ini terlihat dari proses guru dalam mengajar di kelas yang hanya menyampaikan materi pada peserta didik dengan menjelaskan dan terus menjelaskan sehinggga kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dari hal itu, daya serap anak didik pada mata pelajaran Sains menjadi kurang maksimal.

[5] Sumaji, dkk, *Pendidikan Sains yang Humanistis*, Cet.6 (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hlm.31

Selain itu juga pada proses pembelajaran Sains jarang dijumpai pemakaian alat peraga, padahal dari fasilitas madrasah yang tersedia sangat mencukupi. Hal tersebut tidak akan terjadi apabila Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara mau mengadakan kegiatan pelatihan penggunaan alat peraga, sehingga guru yang bersangkutan dapat memahami cara penggunaan fasilitas alat peraga madrasah dan dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Selain menggunakan alat peraga yang tersedia, seharusnya seorang guru dapat menciptakan kreatifitas sendiri dengan bahan yang tersedia disekitar madrasah untuk tercapainya kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Dalam hal ini seorang guru harus memiliki sejumlah kiat dalam proses belajar mengajar. Kiat yang dimiliki bukan sekedar pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi bagaimana menumbuhkan minat belajar peserta didik. Guru harus berkompetensi tinggi, cerdas, profesional dan menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga dia akan dirindukan kehadirannya oleh peserta didiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Metode Eksperimen merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan pada peserta didik untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini peserta didik diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan eksperimen, pengumpulan fakta, pengendalian fariabel, dan upaya dalam menghadapi masalah secara nyata.[6]

[6] Sugihartono,dkk, *Psikologi*, hlm.84

Metode Eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta/data yang benar. Eksperimen adalah metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu dengan peragaan langsung sebagai pembuktian dari materi yang telah dipelajari.

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode, alat, dan evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan.[7]

Metode eksperimen adalah salah satu metode yang dalam pelaksanaannya sangat membutuhkan peranan dari alat peraga, sehingga anak tidak hanya mendengarkan materi atau penjelasan guru tetapi juga bisa melihat langsung peragaan dari eksperimen yang disajikan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik, khususnya pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara kecamatan Kedungreja dengan menggunakan metode Eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada anak kelas VA, pada mata pelajaran Sains dengan pokok bahasan yang diteliti adalah materi Hubungan Makanan dan Kesehatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,Cet.10 (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2009), hlm. 99

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar Sains pada materi hubungan makanan dan kesehatan sebelum menggunakan Metode Eksperimen ?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode Eksperimen pada mata pelajaran Sains materi Hubungan Makanan dan Kesehatan di kelas VA MI Negeri Sidanegara ?
3. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar Sains pada materi Hubungan Makanan dan Kesehatan setelah menggunakan Metode Eksperimen ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

a. Untuk mengetahui prestasi belajar Sains pada materi Hubungan Makanan dan Kesehatan sebelum menggunakan Metode Eksperimen.

b. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode Eksperimen pada mata pelajaran Sains materi Hubungan Makanan dan Kesehatan di kelas VA MI Negeri Sidanegara.

c. Untuk mengetahui Seberapa besar peningkatan prestasi belajar Sains pada materi Hubungan Makanan dan Kesehatan setelah menggunakan Metode Eksperimen.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat

Secara teoritis penelitin ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan Metode Eksperimen dalam pelajaran Sains di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara Kecamatan Kedungreja.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Peserta didik

   Dengan menggunakan metode Eksperimen peserta didik dapat dengan mudah menerima informasi materi pelajaran tentang materi hubungan makanan dan kesehatan dengan baik.

2. Bagi Guru

   Meningkatkan professional guru dan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih dan menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran.

3. Bagi Madrasah

   Mendorong Madrasah untuk bisa melengkapi sarana dan prasarana madrasah sehingga guru mengajar lebih efektif dan peserta didik dapat belajar lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budiyono NIM. 93 324 016 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta dengan judul " Efektifitas Penggunaan Metode Mengajar Eksperimen dan Model Mengajar Delik (dengar, lihat, kerja) Dalam Pengajaran Fisika Siswa SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta kelas II Tahun Ajaran 1998/1999." Dari penelitian tersebut terbukti bahwa prestasi belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fisika siswa yang diberi pelajaran fisika dengan menggunakan metode mengajar eksperimen lebih efektif dibanding dengan model mengajar delik maupun metode mengajar ceramah.[8]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adrianus Nasar NIM.08708251004 program studi pendidikan Sains Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Keefektifan Metode Eksperimen Laboratorium Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Penerapan Konsep Sains serta Kinerja Ilmiah Peserta Didik 2010." didapatkan hasil pembelajaran dengan metode eksperimen membantu peserta didik memahami gagasan yang kompleks, dan abstrak, dan memberi peluang kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Sains menggunakan metode eksperimen laboratorium meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep, ketrampilan ilmiah dan sikap ilmiah.[9]

E. Landasan Teori dan Hipotesis

1. Landasan Teori

a. Pembelajaran Sains

1) Pengertian Sains

[8] Setyo Budiono, Efektifitas penggunaan metode mengajar eksperimen dan model mengajar delik (dengar, lihat, kerja) dalam pengajaran fisika peserta didik SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta kelas II tahun ajaran 1998/1999, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta, 1999

[9] Adriyanus Nasar, Keefektifan metode eksperimen laboratorium dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep Sains serta kinerja ilmiah peserta didik, *Tesis*, program studi pendidikan Sains Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2010

James Conant mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.

Kemudian, A.N. Whitehead menyatakan bahwa sains dibentuk karena dua pengalaman. Orde pertama didasarkan pada hasil observasi terhadap gejala/fakta, dan orde kedua didasarkan pada konsep manusia mengenai alam semesta.[10]

Secara sederhana Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis tentang gejala alam.

Pada hakekatnya, Sains dapat dipandang dari segi produk, proses dan segi pengembangan sikap. Artinya, belajar Sains memiliki dimensi proses, dimensi hasil, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut bersiafat saling terkait. Ini berarti bahwa proses belajar mengajar Sains seharusnya mengandung ketiga dimensi tersebut.

2) Sains Di Madrasah Ibtidaiyah

Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sitematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan

[10] Sumaji, dkk, *Pendidikan Sains yang Humanistis*, Cet.6 (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hlm.31

Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung utuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Di tingkat MI, diharapkan ada penekanan pembelajaran salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep Sains dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Mata pelajaran Sains di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, linfgkungan, teknologi dan masyarakat.
d) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Memeperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan Sains sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.[11]

3) Materi Sains Di Kelas V

Hubungan makanan dan Kesehatan

Setiap orang perlu makanan yang cukup. Bila kekurangan makanan kita akan merasa lapar, badan menjadi lemah dan tenaga pun berkurang. Kekurangan makanan dapat mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh dan mudah menderita sakit.[12]

وَكُلُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ حَلَٰلًا طَيِّبًاۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِيٓ أَنتُم بِهِۦ مُؤۡمِنُونَ

Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.(Q.S. Al Maidah:88).[13]

Tujuan dan fungsi makanan bagi tubuh kita adalah untuk menjaga agar badan kita tetap sehat, tumbuh dan berkembang dengan baik. Agar semua itu dapat dicapai, kita harus makan makanan yang bergizi.

---

[11] Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasardan Penerapannya Dalam KTSP*, (Yogyakarta: tiara wacana,2006), Hlm. 39-40

[12] Departemen Agama RI, *Pedoman Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam II untuk Madrasah Ibtidaiyah*, Cet.2 (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2001), Hlm. 27

[13] Departemen Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media,2002),, hlm 122

Makanan yang bergizi bukan berarti makanan yang mahal, enak, atau mengenyangkan saja. Makanan yang bergizi adalah makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air. Berbagai kandungan gizi tersebut dibagi menjadi tiga golongan berdasarkan fungsinya yaitu :

a) Zat tenaga, terdiri dari karbohidrat dan lemak
b) Zat pembangun, terdiri dari protein dan mineral
c) Zat pengatur, terdiri dari mineral, vitamin dan air

Kandungan Zat dalam Makanan Bergizi

Zat-zat yang membuat makanan menjadi bergizi disebut zat gizi atau nutrisi. Berikut ini diuraikan satu per satu tentang kandungan zat gizi dalam makanan.

a) Karbohidrat

Karbohidrat disebut juga hidrat arang. Karbohidrat dibutuhkan oleh tubuh kita sebagai bahan bakar yang akan menghasilkan panas dan tenaga. Oleh karena itu, karbohidrat berguna untuk menghangatkan tubuh dan menjadi sumber zat tenaga.

Tubuh kita membutuhkan karbohidrat untuk segala kegiatan, baik kegiatan diluar tubuh maupun kegiatan organ-organ didalam tubuh. Kegiatan diluar tubuh biasa disebut sebagai aktifitas fisik, misalnya berlari, bekerja dan belajar. Kegiatan didalam tubuh antara lain mencerna makanan, mengedarkan darah, bernafas,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berfikir dan mengeluarkan zat-zat yang tidak diperlukan lagi bagi tubuh.

Makanan yang banyak mengandung karbohidrat terdapat pada jenis makanan pokok, misalnya beras, jagung, gandum, kentang dan ubi kayu. Gula pasir, roti, permen dan cokelat juga mengandung karbohidrat.

b) Lemak

Lemak didalam tubuh juga merupakan sumber zat tenaga dan berfungsi sebagai cadangan makanan. Jika persediaan karbohidrat kita sudah habis digunakan, maka lemak berfungsi sebagai sumber zat tenaga berikutnya.

Berdasarkan sumbernya, lemak ada dua macam, yaitu lemak nabati dan lemak hewani. Lemak nabati berasal dari tumbuh-tumbuhan, misalnya kelapa, margarin, kacang tanah, kemiri dan buah alpukat. Lemak hewani berasal dari hewan, misalnya daging, minyak ikan, susu, keju, mentega, dan gajih atau lemak hewan.

c) Protein

Zat makanan yang berfungsi sebagai zat pembangun ialah protein. Protein berperan sebagai bahan pembangun sel-sel baru bagi pembangunan jaringan-jaringan tubuh. Pada waktu sakit, banyak bagian sel-sel tubuh kita yang rusak. Dengan banyak memakan makanan yang berprotein, bagian tubuh yang rusak akibat sakit akan segera pulih kembali. Protein juga berguna untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pertumbuhan jasmani. Bayi yang semula kecil dan lemah akan tumbuh menjadi besar dan sehat karena jaringan-jaringan baru berkembang dengan baik dalam tubuh.

Protein disebut juga zat putih telur. Zat itu terdapat pada tumbuhan dan hewan. Protein yang berasal dari tumbuhan disebut protein nabati, misalnya kacang-kacangan, jagung, tempe , tahu dan sayur- sayuran berwarna hijau. Protein yang berasal dari hewan disebut protein hewani, misalnya susu, hati ayam, ikan, udang, daging dan keju.

d) Vitamin

Vitamin merupakan kelompok zat yang berfungsi sebagai zat pengatur. Vitamin dibutuhkan tubuh dalam jumlah sedikit, tetapi manfaatnya dalam tubuh sangat penting. Vitamin menjaga tubuh kita agar tetap sehat dan mencegah timbulnya penyakit. Kekurangan vitamin menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit. Kekurangan vitamin didalam tubuh disebut avitaminosis.

Ada beberapa jenis vitamin, diantaranya adalah vitamin A,B,C,D,E,dan K

e) Air

Air merupakan kebutuhan pokok kita sehari-hari. Air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Jika kita kekurangan air, tubuh kita akan menjadi lemas dan kurang bertenaga. Hal ini disebabkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karena tubuh kita mengeluarkan air. Air keluar dari tubuh kita melalui air seni, keringat, tinja, dan melalui udara pada saat kita bernafas. Pada kondisi normal, tubuh kita membutuhkan minimal 2,5 liter air setiap hari. Kebutuhan air setiap orang berbeda-beda tergantung pada usia dan pekerjaannya. Air yang kita perlukan adalah air yang jernih, tidak berasa, tidak berbau, dan bebas dari kuman penyakit. Biasanya, air tersebut diperoleh dari sumur, ledeng, mata air, dan sebagian dari bahan pangan. Bahan pangan yang banyak mengandung air, umumnya berupa sayuran dan buah, misalnya sawi, jeruk, semangka, terong, dan pepaya.

f) Mineral

Mineral adalah zat anorganik yang dalam jumlah sedikit diperlukan oleh tubuh. Zat anorganik adalah zat yang tidak berasal dari mahluk hidup. Mineral diperoleh dari makanan sehari-hari. Mineral diperlukan untuk proses metabolisme. Walau dibutuhkan sedikit, mineral harus selalu ada dalam makanan. Jika kita kekurangan mineral maka kesehatan akan terganggu. Mineral pada tubuh kita berfungsi sebagai zat pengatur dan pembangun.

Mineral yang dibutuhkan tubuh kita diantaranya adalah zat kapur/ kalsium, zat besi, fosfor, dan yodium. Kandungan zat kapur banyak terdapat pada susu, ikan dan telur. Kandungan zat besi banyak terdapat pada sayuran,hati, daging dan kedelai. Kandungan zat fosfor banyak terdapat pada biji-bijian, sayuran, daging dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

susu. Sedang kandungan zar yodium banyak terdapat pada garam yodium dan ikan laut.[14]

Menu makan bergizi seimbang

Setiap hari kita memakan makanan bermacam-macam makanan. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dan jumlah yang diperlukan oleh tubuh. Kita perlu mengetahui juga banyak makanan yang harus kita makan agar cukup memberikan energi, memperbaiki sel-sel yang rusak, dan mengatur suhu tubuh. Makanan yang baik untuk memenuhi kebutuhan itu adalah makanan yang bergizi seimbang. Tahukah kamu, apakah arti makanan yang bergizi seimbang? Makanan yang bergizi seimbang adalah makanan yang mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah yang memadai. Kebutuhan zat gizi setiap orang berbeda-beda, hal ini tergantung dari jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, berat badan, keadaan jasmani, dan iklim. Misalnya, kebutuhan makanan seorang pekerja berat seperti petani, pekerja bangunan, dan atlit tentu berbeda dengan seorang pegawai kantor. Dengan kata lain, kebutuhan makanan seseorang sesuai dengan besarnya energi yang dikeluarkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Haryanto, *Sains untuk Madrasah Dasar kelas VA*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,2007), hlm.21-25

Jika kebutuhan seseorang akan zat gizi tidak mencukupi atau sebaliknya berlebihan, maka orang itu dapat terganggu kesehatannya. Penyakit akibat salah takaran gizi disebut malnutrisi.

Menyusun menu makanan yang bergizi seimbang amat penting. Menu makanan yang bergizi seimbang dapat diperoleh dalam susunan makanan empat sehat lima sempurna. Penyusun menu makanan merupakan faktor penting bagi nutrisi yang baik.

Nutrisi merupakan proses pemasukan dan pengolahan zat makanan dalam tubuh. Makanan tersebut digunakan untuk pertumbuhan, pemeliharaan, dan regenerasi (perbaikan) sel.

Makanan bergizi seimbang terdapat dalam empat macam makanan :

- Makanan pokok (beras, jagung, sagu, kentang, gandum)
- Lauk pauk (ikan, daging, telur, tempe)
- Sayuran (bayam, kangkung, kol, kacang panjang)
- Buah-buahan (pepaya, mangga, jeruk, pisang)

Empat macam makanan tersebut akan sempurna dengan minum susu. Menu makan itu disebut empat sehat lima sempurna.

<u>Mengolah bahan makanan dengan benar</u>

Kebersihan makanan harus kita perhatikan sejak dari saat pengolahan sampai dengan penyajian. Jika kita tidak memperhatikan kebersihan makanan, maka kita dapat terserang penyakit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jika kamu membeli makanan yang sudah matang, kamu harus memperhatikan cara penyajiannya. Sebaiknya kamu tidak membeli makanan yang dibiarkan terbuka. Makanan seperti itu mudah terkena debu dan kuman penyakit yang salah satunya disebabkan oleh lalat.

Jika kita memasak sendiri, kita harus memperhatikan sejak saat pengolahannya. Sayuran ikan dan daging harus dicuci terlebih dahulu sebelum dimasak. Jangan memotong bahan-bahan itu sebelum dicuci bersih, karena akan banyak zat gizi yang terbuang. Sayuran yang dimakan mentah harus benar-benar dicuci bersih.

Sayur jangan dimasak terlalu matang karena dapat merusak zat gizi. Sebaliknya, daging harus dimasak sampai matang. Makanan yang telah matang disajikan dalam piring yang bersih. Makanan tersebut harus disimpan dalam lemari yang bersih. Kebersihan peralatan makan, ruang, dan meja makan juga harus dijaga.

b. Metode Eksperimen

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar sangat penting. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Metode

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.[15]

Metode Eksperimen adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan memperlihatkan atau mempertunjukkan sesuatu proses dan hasil dari proses itu untuk mencapai tujuan pengajaran.[16]

Metode Eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta/data yang benar.[17]

Eksperimen adalah metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu dengan peragaan langsung sebagai pembuktian dari materi yang telah dipelajari.

Alat peraga pada metode eksperimen sangat membantu pengajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar peserta didik lebih efektif dan efisien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alat dan bahan yang digunakan pada peragaan Metode Eksperimen dalam pembelajaran Sains di kelas VA MI Sidanegara pada mata pelajaran Hubungan Makanan dan Kesehatan adalah :

1). Nasi / ketela pohon

2). Larutan Iodin

---

[15] Nana Sudjana, *Dasar-dasar*, hlm. 76

[16] Ulihbukit Karo-karo, dkk, *Metodologi Pengajaran*, Cet. 3 (Salatiga: CV. Saudara, 1979), hlm.36

[17] Nana Sudjana, *Dasar-dasar*, hlm. 83

3). Putih Telur

4). Asam Cuka

5). Minyak Kelapa

6). Air Sabun

7). Buah Apel

8). Larutan Vitamin C

c. Prestasi Belajar

Winarno Surachman dalam bukunya menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil ujian atau tes yang tercantum pada buku hasil prestasi, sehingga menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar[18]. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar itu adalah prestasi belajar yang dicapai oleh setiap peserta didik Setelah mereka melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Apabila prestasi belajar dikaitkan dengan materi makanan dan kesehatan maka prestasi belajar dapat diambil pengertian keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi selama mengikuti proses belajar yang diwujudkan dengan peningkatan nilai.

2. Hipotesis Tindakan

Penggunaan Metode Eksperimen dilakukan dengan benar, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VA Madrasah

[18] Winarno Surachman, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Tekhnik Metodologi Pengajaran*, (Bandung Tarsito,1986), hlm. 25

Ibtidaiyah Negeri Sidanegara Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap pada materi Hubungan Makanan dan Kesehatan.

F. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara terletak di jalan raya Panisihan no.21 Sidanegara. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara, mempunyai letak yang sangat strategis dan mudah dijangkau, karena letaknya yang berada di tepi jalan raya.

Kondisi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara cukup baik. Dari kelas satu sampai kelas enam tidak ada bangunan kelas yang retak ataupun rusak, begitu pula ruang kepala madrasah, guru, perpustakaan, ruang komputer dan ruang UKS. Kelas 1 dan kelas 2 tidak dibuat paralel, sedangkan kelas 3 sampai dengan kelas 6 dibuat paralel A dan B untuk memudahkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat dikondisikan dengan mudah.

Disamping itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara memiliki halaman madrasah yang cukup luas yang biasa digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin dan biasa digunakan untuk tempat kegiatan olahraga bagi peserta didik.

b. Waktu Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2011/2012

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara, yang berjumlah 17 anak. Mereka berasal dari keluarga yang taraf ekonominya berkecukupan. Pada umumnya mereka termasuk peserta didik yang rajin dan giat belajar, serta senang bertanya ketika mereka belum tahu. Untuk itu kedudukan peneliti disini yaitu berusaha untuk bisa mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

3. Desin Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksakanan dalam proses penyajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan merefleksi[19].

Perencanaan merupakan rencana penelitian tindakan yang terstruktur dan terencana. Tindakan adalah segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan dengan hasil pengamatan.

[19] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 36

Tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perhatian, sehinga pada tahap selanjutnya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta diikuti refleksi ulang. Berikut desain penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

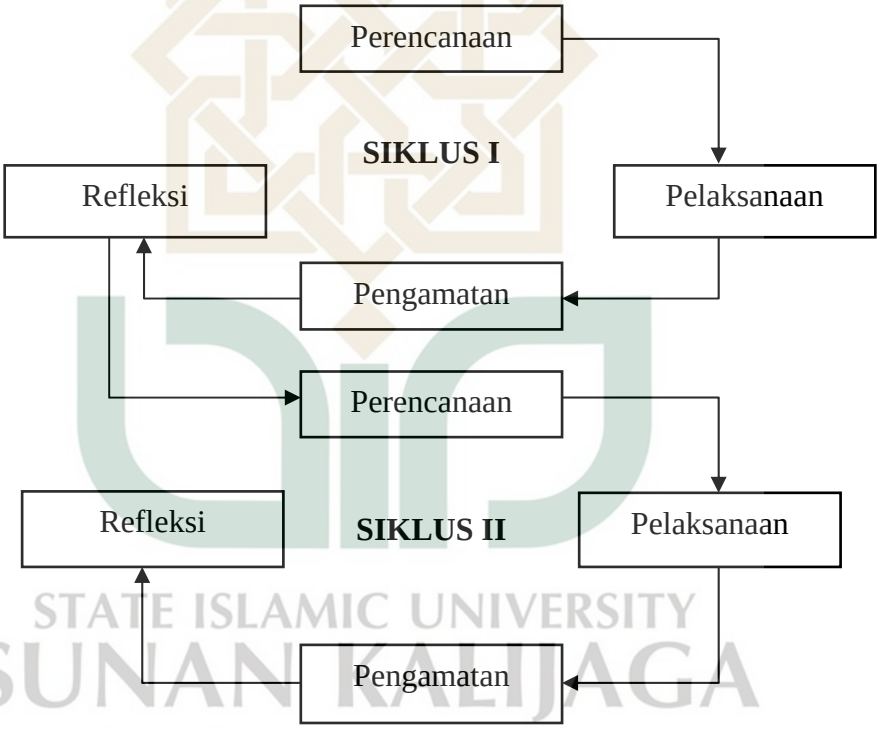

Gambar 1.1
Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas prosedur penelitian yang digunakan meliputi 4 tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti meminta izin kepada kepala madrasah dan menyusun rencana berdasarkan permasalahan yang dihadapi. Penyusunan rencana kegiatan meliputi kegiatan apa yang akan dilaksanakan, materi apa yang akan disampaikan, sumber, media, metode, evaluasi serta bagaimana pelaksanaannya. Selain itu peneliti menghubungi guru pamong yang akan menjadi observer.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1

Pelaksanaan tindakan didasarkan pada rencana awal yang telah disusun. Dalam hal ini peneliti mempunyai beberapa peran yaitu sebagai perencana, pengajar, motifator, dan evaluator. Pelaksanan tindakan pada tahap awal dilakukan dengan memberikan tes awal yang berkaitan dengan materi Sains. Tes awal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan prestasi belajar peserta didik tentang materi yang akan diajarkan, yaitu Hubungan Makanan dan Kesehatan. Setelah itu peneliti menggunakan metode eksperimen dalam kegiatan belajar di kelas. Diakhir pelaksanaan peneliti memberikan tes akhir siklus 1 yang berjumlah 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Siklus 2

Pada siklus II ini tindakan yang dilakukan adalah perbaikan dari tindakan pada siklus I. Perbaikan tindakan tersebut berdasarkan masalah yang muncul pada siklus I. Hal–hal yang muncul dalam pelaksanan siklus I baik hal yang diinginkan maupun yang tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diinginkan dicatat oleh peneliti, langkah tersebut dilakukan sebagai upaya memperoleh bahan atau data masukan untuk membuat perencanaan pelaksanaan tindakan berikutnya. Pelaksanaan siklus II, peneliti berusaha menggunakan metode eksperimen dengan lebih baik lagi.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti meminta guru kelas VA untuk menjadi observer ketika peneliti sedang melaksanakan tindakan, baik tindakan siklus I maupun tindakan siklus II.

d. Tahap Evaluasi Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran, interprestasi, evaluasi, analisis, dan kesimpulan terhadap hasil pelaksanaan tindakan. Peneliti berusaha untuk mengolah data hasil observasi, membandingkan rencana awal beserta harapan-harapan yang hendak dicapai dan dampak yang menyertai kegiatan. Peneliti mengevaluasi dari semua nilai dan memberikan solusi. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai atau kurang sesuai dengan harapan maka perlu diadakan tindak lanjut yang dilakukan pada siklus berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Instrumen Penelitian

a. Dokumentasi yang dilakuakan diantaranya adalah berupa pengumpulan data madrasah dan pengumpulan data-data saat penelitian berlangsung.

b. Lembar observasi yang meliputi lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran Sains materi hubungan makanan dan kesehatan dengan menggunakan metode eksperimen

c. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi madrasah dan kondisi peserta didik pada saat sebelum penelitian dan sesudah penelitian.

d. Lembar post test untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik pra siklus dan sesudah diberi tindakan dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran di kelas.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian[20]. Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan pembuatan catatan harian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, data-data guru serta sarana prasarana yang dimiliki.

[20] *Ibid*, hlm. 181

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian tindakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran[21]. Metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Eksperimen.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti[22]. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Sains untuk mengetahui keadaan peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberi tindakan maupun sesudah diberi tindakan, berupa pre test dan post test.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur atau langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah

---

[21] Suharsimi arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hlm. 3

[22] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Dalam menganalisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah :

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

   Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

   Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan data

   Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah manarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pengumpulan data, seorang penganalisis mulai mencari arti-arti, pola-pola, alur sebab akibat, proposisi dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verfikasi tersebut bisa sesingkat pemikiran kembali yang melintas dipikiran. [23]

Analisis data yang akan dilakukan penulis adalah dengan membandingkan hasil prestasi belajar peserta didik pra siklus dengan prestasi belajar peserta didik setelah melakukan siklus I dan siklus II. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah dilakukan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematik agar dapat memberikan gambaran yang jelas. Penelitian ini terdiri dari empat bab yang masing-masing merupakan satu kesatuan rangkaian yang utuh.

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diseselaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara, Cilacap yang, meliputi : letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, pegawai serta peserta didik dan keadaan sarana prasarana.

[23]Miles M.B &Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press) 1992. Hlm 16-18

Bab III berisi tentang pelaksanaan Metode Eksperimen Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi belajar Sains pada Hubungan Makanan dan Kesehatan di Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sidanegara Cilacap

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran. Dan pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Sains pada materi hubungan makanan dan kesehatan sebelum menggunakan Metode Eksperimen belum tuntas. Terbukti dari 17 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, hanya ada 4 peserta didik yang tuntas belajar dengan KKM 65. Dan ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh sebesar 23,53%
2. Pelaksanaan Metode Eksperimen pada mata pelajaran Sains materi Hubungan Makanan dan Kesehatan di kelas VA MI Negeri Sidanegara Cilacap berlangsung dengan lancar setelah melalui beberapa tahapan sebagai berikut :
   a. Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok untuk memudahkan pelaksanaan eksperimen.
   b. Peserta didik berkelompok pada meja kelompok yang sudah tersedia alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan eksperimen.
   c. Peserta didik dengan bantuan guru melakukan eksperimen dan guru memberikan penguatan pada tiap pelaksanaan eksperimen.
   d. Peserta didik sangat aktif dalam pelaksanaan eksperimen dan selalu mencatat hal yang dianggap penting dengan bimbingan guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Terjadi peningkatan prestasi belajar Sains pada materi Hubungan Makanan dan Kesehatan setelah menggunakan Metode Eksperimen. Hal tersebut didasarkan dari data perolehan nilai post test pra siklus didapat rata-rata kelas sebesar 57,06 dengan 4 dari 17 peserta didik tuntas belajar dan ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh 23,53%. Setelah dilakukan penelitian siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 66,47 dengan 9 dari 17 peserta didik tuntas belajar dan ketuntasan belajar klasikal diperoleh 52,94%. Kemudian dari siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 73,53 dengan 16 dari 17 peserta didik tuntas belajar dan ketuntasan belajar klasikal diperoleh 94,12%. Dengan demikian terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 50%.

B. Saran

1. Kepada rekan guru
   a. Guru diharapkan bisa memanfaatkan alat, bahan yang ada disekitar lingkungan sekolah ataupun masyarakat untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
   b. Penggunaan metode dan alat peraga yang bervariasi akan membuat peserta didik semakin aktif dan tidak membosankan.
   c. Memahami karakter peserta didik akan lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Kepada peserta didik
   a. Belajarlah dengan tekun untuk meraih prestasi yang diharapkan dan demi terciptanya cita-cita kalian..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Jangan malu-malu atau takut dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan
c. Kerjasama dalam kelompok akan melatih kalian belajar berorganisasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
d. Selalu tekun dan semangat dalam belajar.

3. Untuk peneliti
   a. Hubungan yang baik dengan peserta didik akan memudahkan dalam interaksi di kelas sehingga apa yang disampaikan akan mudah diterima peserta didik.
   b. Dalam memberikan perhatian kepada peserta didik sebaiknya jangan memilah-milah, semua butuh dilayani dengan baik.
   c. Berlatihlah menjadi guru yang baik, yang bisa menjadi tauladan bagi peserta didik.

C. Kata Penutup

Setelah peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas VA MI Negeri Sidanegara Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran Sains materi Hubungan Makanan dan Kesehatan akhirnya didapatkan hasil yang memuaskan.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti, pembaca, dan untuk kemajuan pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

Budiono, Setyo. 1999. Efektifitas penggunaan metode mengajar eksperimen dan model mengajar delik (dengar, lihat, kerja) dalam pengajaran fisika peserta didik SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta kelas II tahun ajaran 1998/1999, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta,

Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Departemen Agama RI. 2001. *Pedoman Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam II untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.

Departemen Agama RI. 2002. *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media

Haryanto. 2007. *SAINS untuk Sekolah Dasar kelas VA.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Karo-karo, Ulihbukit, dkk, 1979. *Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV. Saudara

Kementrian Agama. 2010. *Dari Madrasah Untuk Indonesia.* Jakarta Pusat: Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI

M.B, Miles & A.M, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara

Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Meleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasar, Adrianus. 2010. Keefektifan metode eksperimen laboratorium dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep Sains serta kinerja ilmiah peserta didik, *Tesis*, program studi pendidikan Sains Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press

Sulistyorini, Sri. 2006. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasardan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: tiara wacana

Sumaji, dkk, 1997. *Pendidikan Sains yang Humanistis*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Surachman, Winarno. 1986. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Tekhnik Metodologi Pengajaran,* Bandung: T

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA